

LAMPIRAN II**DEKLARASI KERUKUNAN ASEAN
(Asean Concord Declaration)**

SUATU IKATAN bersama terjalin antara negara-negara anggota Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara;

Presiden Republik Indonesia, Perdana Menteri Malaysia, Presiden Republik Pilipina, Perdana Menteri Republik Singapura, Perdana Menteri Kerajaan Thailand;

MENEGASKAN KEMBALI keterikatan mereka pada Deklarasi-Deklarasi Bandung, Bangkok, dan Kuala Lumpur, serta Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa;

BERUSAHA untuk membina perdamaian, kemajuan, kemakmuran dan kesejahteraan rakyat negara-negara anggota;

BERIKHTIAR untuk memantapkan hasil-hasil ASEAN dan memperluas kerjasama ASEAN dalam bidang-bidang ekonomi, sosial, kebudayaan, dan politik;

DENGAN INI MENYATAKAN:

Kerjasama ASEAN akan memperlihatkan, antara lain, tujuan dan azas-azas berikut dalam usaha mencapai stabilitas politik:

1. Stabilitas masing-masing negara anggota dan wilayah ASEAN adalah sumbangan penting bagi perdamaian dan keamanan internasional. Setiap negara anggota berketetapan hati untuk menghilangkan ancaman-ancaman yang ditimbulkan oleh subversi terhadap kestabilannya, dengan demikian memperkokoh ketahanan nasional dan ASEAN.

2. Negara-negara anggota, secara sendiri dan bersama-sama, akan mengambil langkah-langkah aktif bagi terciptanya Wilayah Damai, Bebas, dan Netral secepat mungkin.

3. Penghapusan kemelaratan, kelaparan, penyakit, dan buta huruf adalah perhatian utama negara-negara anggota. Oleh karena itu, mereka akan meningkatkan kerjasama di dalam pembangunan ekonomi dan sosial, dengan penekanan khusus pada peningkatan keadilan sosial dan perbaikan taraf hidup rakyatnya.

4. Bencana alam dan musibah besar lainnya dapat menghambat laju pembangunan negara-negara anggota. Mereka akan memberikan, dalam batas kemampuan mereka, bantuan untuk meringankan beban negara-negara anggota yang mengalami musibah.

5. Negara-negara anggota akan mengambil langkah-langkah kerjasama dalam program-program pembangunan nasional dan regional mereka dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia di wilayah ASEAN sebanyak mungkin untuk memperluas sifat saling memperlengkapi tata ekonomi masing-masing.

6. Negara-negara anggota, dengan semangat solidaritas ASEAN, akan mengandalkan cara-cara damai semata-mata dalam penyelesaian perselisihan ~~intra~~intra regional.

7. Negara-negara anggota akan berusaha, baik sendiri maupun bersama-sama, untuk menciptakan keadaan yang akan mendorong peningkatan kerjasama damai antara bangsa-bangsa Asia Tenggara atas dasar hormat-menghormati dan saling menguntungkan.

8. Negara-negara anggota akan mengembangkan kesadaran kepribadian regional dengan sekuat tenaga dan mengerahkan segala daya upaya untuk menciptakan masyarakat ASEAN yang kuat, dihormati oleh semua pihak, dan menghormati semua bangsa atas dasar hubungan yang saling menguntungkan, dan sesuai dengan azas-azas penentuan nasib sendiri, persamaan kedaulatan, dan tidak mencampuri urusan dalam negeri bangsa-bangsa lain.

DAN DENGAN INI MENERIMA:

Program kegiatan berikut sebagai kerangka kerjasama ASEAN:

A. Politik

1. Pertemuan Kepala-kepala Pemerintahan negara-negara anggota apabila dan bilamana diperlukan.

2. Penandatanganan Perjanjian Persahabatan dan Kerjasama di Asia Tenggara.

3. Penyelesaian persengketaan intraregional dengan cara-cara damai dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

4. Perhatian segera bagi langkah-langkah permulaan ke arah pengakuan dan penghormatan atas Wilayah Damai, Bebas, dan Netral bila-mana mungkin.

5. Penyempurnaan organisasi ASEAN untuk memperkuat kerjasama politik.

6. Penelitian cara-cara mengembangkan kerjasama dalam bidang pelaksanaan peradilan termasuk kemungkinan bagi Perjanjian Ekstradisi ASEAN.

7. Memperkokoh solidaritas politik dengan memajukan keserasian pandangan, mengkoordinasikan posisi dan, bilamana mungkin dan dikehendaki, mengambil langkah-langkah bersama.

B. Ekonomi

1. Kerjasama dalam bidang komoditi utama, khususnya pangan dan enersi.

- (i) Negara-negara anggota akan saling membantu dengan memberikan prioritas bagi penyediaan kebutuhan masing-masing negara yang dalam keadaan genting, dan memberikan prioritas bagi pembelian barang-barang ekspor dari negara-negara anggota, yang menyangkut komoditi utama, khususnya pangan dan enersi.

- (ii) Negara-negara anggota juga akan meningkatkan kerjasama dalam bidang produksi komoditi utama, khususnya pangan dan enersi, di masing-masing negara anggota di wilayah ini.

2. Kerjasama industri

- (i) Negara-negara anggota akan bekerjasama untuk mendirikan pabrik-pabrik industri ASEAN yang berukuran besar, khususnya untuk memenuhi kebutuhan regional akan komoditi yang penting.
- (ii) Prioritas akan diberikan kepada proyek-proyek yang menggunakan bahan-bahan yang terdapat di negara-negara anggota, yang mendorong peningkatan produksi pangan, yang meningkatkan pendapatan devisa atau menghemat devisa dan yang menciptakan lapangan kerja.

3. Kerjasama dalam bidang perdagangan

- (i) Negara-negara anggota akan bekerjasama dalam bidang-bidang perdagangan guna meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan produksi baru serta perdagangan dan untuk memperbaiki struktur perdagangan masing-masing negara dan antara negara-negara ASEAN yang mendorong peningkatan pembangunan dan mengamankan serta meningkatkan pendapatan dan cadangan devisa mereka.
- (ii) Negara-negara anggota akan menuju ke arah terciptanya pengaturan perdagangan preferensiil sebagai tujuan jangka panjang atas suatu dasar yang dipandang tepat pada tiap saat tertentu melalui serangkaian perundingan, yang harus merupakan persetujuan bulat di antara negara-negara anggota.
- (iii) Perluasan perdagangan antara negara-negara anggota akan diperlancar melalui kerjasama dalam bidang komoditi utama, khususnya pangan dan enersi, serta melalui kerjasama dalam proyek-proyek industri ASEAN.

- (iv) Negara-negara anggota akan mempercepat usaha-usaha bersama untuk mempermudah masuknya bahan mentah serta produksi jadi mereka ke pasaran di luar ASEAN, dengan mengusahakan penghapusan semua hambatan perdagangan di pasaran tersebut, dengan mengembangkan penggunaan baru produksi tersebut, dan dengan mengadakan pendekatan serta tindakan bersama dalam menghadapi pengelompokan-pengelompokan regional maupun setiap kekuatan ekonomi secara sendiri-sendiri.
- (v) Usaha-usaha semacam itu juga akan menuju ke arah kerjasama dalam bidang teknologi dan cara-cara produksi guna meningkatkan produksi dan memperbaiki mutu produksi ekspor, dan juga untuk mengembangkan produksi ekspor baru dengan tujuan menganekaragamkan ekspor.

4. Pendekatan bersama terhadap masalah-masalah komoditi internasional serta masalah-masalah ekonomi dunia lainnya

- (i) Azas kerjasama ASEAN dalam bidang perdagangan akan tercermin pula atas dasar prioritas di dalam pendekatan bersama terhadap masalah-masalah komoditi internasional serta masalah-masalah ekonomi dunia lainnya seperti pembaharuan sistim perdagangan internasional, pembaharuan sistim monevter internasional, dan pemindahan sumber-sumber nyata, di Perserikatan Bangsa-Bangsa dan wadah-wadah multilateral lainnya yang berhubungan dengan itu, dengan tujuan memberikan sumbangan bagi terciptanya Tata Ekonomi Internasional Baru.
- (ii) Negara-negara anggota akan memberikan prioritas pada stabilisasi dan peningkatan pendapatan ekspor dari komoditi yang dihasilkan dan diekspor mereka melalui persetujuan-persetujuan komoditi termasuk rencana cadangan penyangga serta cara-cara lainnya.

5. Tata cara untuk kerjasama ekonomi

Pertemuan-pertemuan tingkat Menteri mengenai masalah-masalah ekonomi akan diadakan secara teratur atau apabila dipandang perlu dengan tujuan:

- (i) Merumuskan rekomendasi untuk dipertimbangkan oleh pemerintah negara-negara anggota bagi memperkuat kerjasama ekonomi ASEAN;
- (ii) Meninjau kembali koordinasi dan pelaksanaan program-program dan proyek-proyek ASEAN yang telah disetujui dalam bidang kerjasama ekonomi;
- (iii) Bertukar pikiran dan berkonsultasi mengenai rencana dan kebijaksanaan pembangunan nasional sebagai langkah untuk menyasrakan pembangunan regional; dan
- (iv) Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan itu seperti yang telah disetujui oleh pemerintah-pemerintah negara anggota.

C. Sosial

1. Kerjasama dalam bidang pembangunan sosial, dengan penekanan pada kesejahteraan golongan berpendapatan rendah dan penduduk pedesaan, melalui perluasan kesempatan kerja yang produktif dengan imbalan yang wajar.

2. Dukungan bagi ikut sertanya secara aktif semua sektor dan lapisan masyarakat ASEAN, terutama kaum wanita dan pemuda, dalam usaha-usaha pembangunan.

3. Intensifikasi dan perluasan kerjasama yang telah ada dalam menangani masalah perkembangan penduduk di dalam wilayah ASEAN dan bila-mana mungkin, penyusunan strategi baru dalam bekerja sama dengan badan-badan internasional yang bersangkutan.

4. Intensifikasi kerjasama antara negara-negara anggota dan juga dengan badan-badan internasional yang berhubungan dengan itu dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkotika dan pengedaran obat-obatan secara tidak sah.

D. Kebudayaan dan Penerangan

1. Diperkenalkannya pelajaran mengenai ASEAN, negara-negara anggotanya, dan bahasa-bahasa nasionalnya sebagai bagian kurikulum di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya di negara-negara anggota.

2. Bantuan kepada para cendekiawan, penulis, artis, dan wakil media massa ASEAN untuk memungkinkan mereka memainkan peranan yang aktif dalam memupuk kesadaran kepribadian regional dan persaudaraan.

3. Pengembangan penyelidikan masalah-masalah Asia Tenggara melalui kerjasama yang lebih erat antara lembaga-lembaga nasional.

E. Keamanan

Melanjutkan kerjasama atas dasar non-ASEAN antara negara-negara anggota dalam masalah-masalah keamanan sesuai dengan kebutuhan serta kepentingan bersama mereka.

F. Penyempurnaan organisasi ASEAN

1. Penandatanganan Persetujuan mengenai Pembentukan Sekretariat ASEAN.

2. Peninjauan kembali secara teratur terhadap struktur organisasi ASEAN dengan tujuan untuk memperbaiki daya gunanya.

3. Penyelidikan mengenai hasrat-guna suatu kerangka konstitusional baru bagi ASEAN.

DIBUAT di Denpasar, Bali, pada tanggal duapuluh empat Pebruari tahun seribu sembilanratus tujuh puluh enam.